

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk dapat mengetahui pengaruh manajemen program keterampilan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dan secara langsung setiap variabel konstruk memiliki pengaruh terhadap perilaku prososial siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban pada permasalahan yang dirumuskan terhadap penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Program Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dibuktikan dengan koefisien parameter 0,533. dengan hasil pengolahan nilai T statistic lebih besar dari T tabel bernilai $4,873 > 1,96$ dengan P value 0,000. Artinya bahwa Manajemen Program Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin bagus Manajemen Program Keterampilan yang lebih merujuk kepada keterampilan life skill pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tangerang maka pengaruhnya lebih baik terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah

Negeri (MAN) 2 Tangerang. Sehingga hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Manajemen Program Keterampilan terhadap Hasil Belajar Siswa diterima.

Hal tersebut diatas tentunya relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Thoyyib (2022) “Manajemen Soft Skill: Bentuk Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa di Madrasah” dengan hasil bahwa manajemen program keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dibuktikan dengan koefisien parameter $-0,018$ dengan hasil pengolahan nilai T statistic lebih kecil dari T tabel bernilai $0,125 < 1,96$ dengan P value $0,900$.

Artinya bahwa Motivasi Belajar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini mengidentifikasikan bahwa sebagus apapun Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tangerang maka tidak ada pengaruhnya sama sekali bahkan memberikan dampak buruk terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tangerang. Sehingga hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa ditolak. Hal tersebut diatas tentunya tidak relevan dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyowati (2017) “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang” dengan hasil motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Farhana (2022) “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV DI SD IT Al-Qur’aniyyah” dengan hasil motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar (2018) “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Alkhaerat Lere” dengan hasil motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Eva Julyanti., et all (2021) “The Effect Of Motivation On Student’s Learning Outcomes In First High School” dengan hasil motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Riska Amalia., et all (2020) “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Estimasi Biaya Produksi” dengan hasil motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil pada summary anova uji F atau dikenal dengan uji simultan (Bersamaan) melihat nilai P Value dengan kriteria apabila <0.05 maka berpengaruh simultan. Namun, jika >0.05 maka tidak berpengaruh

simultan. Adapun untuk nilai P Value Manajemen Program Keterampilan Siswa dan Motivasi Belajar adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05 dapat diartikan bahwa variabel independen baik Manajemen Program Keterampilan Siswa dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan).

Setiap manusia memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar memiliki dua macam jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik ini berasal dari kemauan seseorang dan tidak ada paksaan, sedangkan ekstrinsik ini yang berasal dari luar, bias melalui ajakan atau suruhan. Dan jika Sehingga hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa Manajemen Program Keterampilan dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diimplikasikan sebagai berikut : Manajemen Program Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin bagus Manajemen Program Keterampilan yang lebih merujuk kepada keterampilan life skill pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tangerang maka pengaruhnya lebih baik terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2

Tangerang. Pemilihan variabel Manajemen Program Keterampilan dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa indikator dari variabel Manajemen Program Keterampilan dengan indikator yang diambil dan digunakan hipotesis sangat relevan kaitanya dengan Hasil Belajar Siswa. Diharapkan manajemen program keterampilan ini mampu di terapkan dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa. Juga diharapkan adanya kerjasama antara siswa dan guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar menumbuhkan hasil belajar siswa yang meliputi: Hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Hasil belajar membantu dalam memantau perkembangan siswa dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Data hasil belajar digunakan oleh pembuat kebijakan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang lebih baik. Pencapaian hasil belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang.

Selanjutnya, motivasi belajar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini mengidentifikasikan bahwa sebagai apapun Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tangerang maka tidak ada pengaruhnya sama sekali bahkan memberikan dampak buruk terhadap Hasil Belajar Siswa dan hal

tersebut diatas tentunya tidak relevan dengan penelitian terdahulu yang sudah di jadikan pedoman dan perumusan hipotesis pada penelitian ini. variabel independen baik Manajemen Program Keterampilan Siswa dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan). Sehingga hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa Manajemen Program Keterampilan dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa diterima ini membuktikan bahwa jika kedua variabel Manajemen Program Keterampilan Siswa dan Motivasi Belajar diterapkan dengan baik akan memberikan dampak yang baik juga terhadap hasil belajar siswa.

C. Saran

Bedasarkan hasil penelitian ini penulis ingin mengajukan beberapa saran terhadap peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Variabel manajemen program keterampilan (*Soft Skill*) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tangerang sejauh ini sangatlah baik. Variabel manajemen program keterampilan (*Soft Skill*) tentunya menjadi pilihan dan fokus utama karena semakin baik manajemen program keterampilan (*Soft Skill*) maka akan berdampak atau berpengaruh semakin baik terhadap hasil belajar siswa.

2. Variabel motivasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tangerang sejauh ini sangatlah baik, namun pada penelitian variabel motivasi belajar ini tidak menjadi pilihan dan fokus utama karena semakin baik motivasi belajar hanya akan berdampak atau berpengaruh sedikit bahkan negatif terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu saya memberi saran bahwa agar penelitian selanjutnya dapat mengganti indikator pada variabel motivasi belajar dan diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik selain itu diharapkan memasukan variabel lain yang belum sehingga mendapatkan hasil sesuai hipotesis yang peneliti lakukan.
3. Adapun untuk peneliti selanjutnya, alangkah lebih baik jika menggabungkan dua variabel secara simultan, karna sesuai dengan yang peneliti lakukan itu memiliki pengaruh yang baik terhadap siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tangerang. Tentunya ini menjadi acuan baik peneliti selanjutnya ataupun lembaga pendidikan yang berkembang menuju pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan tersebut.